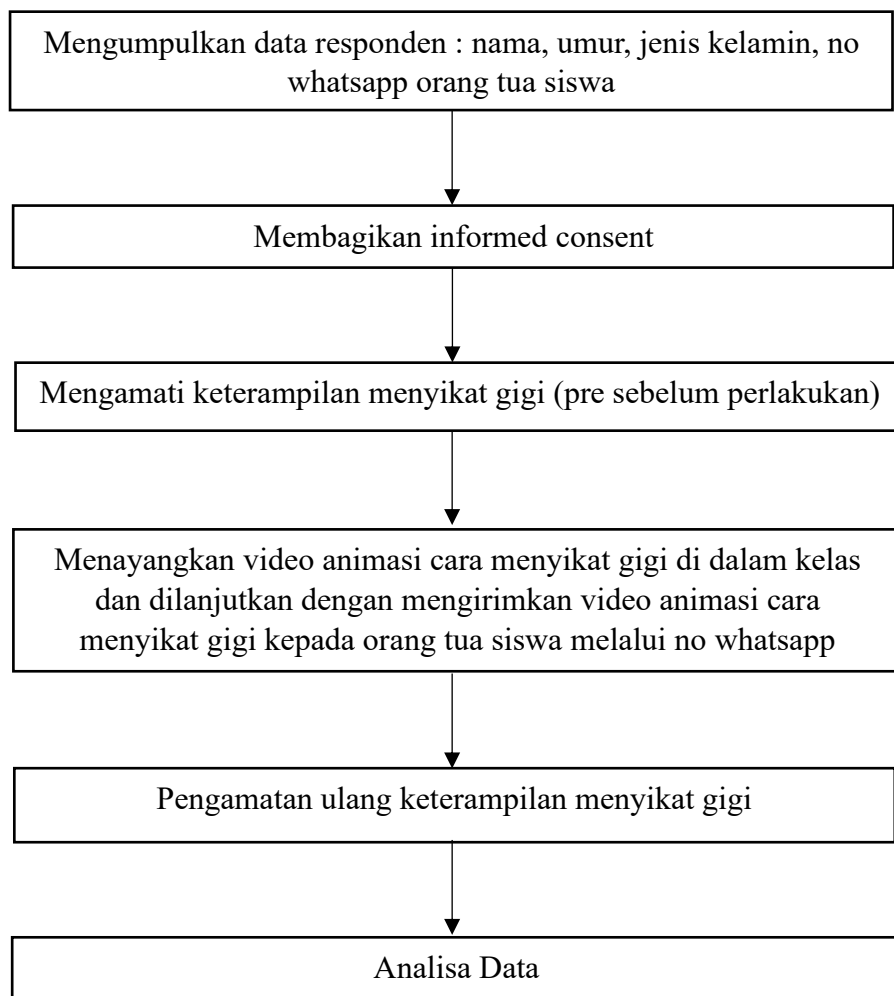


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yakni dengan mengamati keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 3 Sasetan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Keterampilan Menyikat Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Animasi Cara Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas V SDN 3 Sasetan Tahun 2024.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Sesetan pada siswa/i kelas V

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2024.

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 3 Sesetan.

2. Responden penelitian

Responden Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 3 Sesetan yang berjumlah 36 siswa yang akan dijadikan responden penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 3 Sesetan Denpasar Selatan pada kelas V A yang berjumlah 36 siswa.

2. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel namun menggunakan total populasi yaitu 36 siswa yang memenuhi kriteria inklusi dengan kondisi sehat dan bersedia menjadi sampel penelitian.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder yang dimana data sekunder yang digunakan yaitu data identitas siswa kelas V SD N 3 Sasetan dan data primer yang berupa data perilaku keterampilan menyikat gigi dan gerakan - gerakan menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa kelas V SDN 3 Sasetan Denpasar Selatan.

2. Cara pengumpulan data

Data tentang keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan lembar observasi dan wawancara. Adapun instrument yang digunakan yaitu : video animasi, lembar observasi, sikat gigi, pasta gigi, gelas kumur, air kumur.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh diolah dengan cara :

- a. Screening atau pemeriksaan data : pemeriksaan lembar observasi.
- b. Pemberian kode atau coding : memberikan kode pada observasi
- c. Penyajian data : disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis

a. Data

Analisis data dilakukan dengan univariat untuk mengetahui persentase data yang terkumpul menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi :

- a. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- b. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi baik sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi baik}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- c. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi cukup sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi cukup}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- d. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Persentase keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi berdasarkan jenis kelamin :

- a. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin laki-laki.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\text{Jumlah siswa laki – laki}} \times 100\%$$

- b. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi baik sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin laki-laki.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi baik}}{\text{Jumlah siswa laki – laki}} \times 100$$

- c. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi cukup sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin laki-laki.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi cukup}}{\text{Jumlah siswa laki – laki}} \times 100\%$$

- d. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin laki-laki.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{Jumlah siswa laki – laki}} \times 100\%$$

Persentase keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi berdasarkan jenis kelamin :

- a. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin perempuan.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\text{Jumlah siswa perempuan}} \times 100\%$$

- b. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi baik sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin perempuan.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi baik}}{\text{Jumlah siswa perempuan}} \times 100$$

- c. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi cukup sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin perempuan.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi cukup}}{\text{Jumlah siswa perempuan}} \times 100\%$$

d. Persentase responden dengan keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan sebelum dan sesudah diberikan video animasi cara menyikat gigi pada jenis kelamin perempuan.

$$\frac{\text{Responden dengan keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{Jumlah siswa perempuan}} \times 100\%$$

H. Etika Penelitian

Etika Penelitian Menurut Hidayat (2011), dalam melaksanakan penelitian khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Persetujuan (Informed consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Calon responden harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia. Peneliti harus menghormati hak pasien jika responden tidak bersedia.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Prinsip ini diterapkan dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, melainkan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini dilakukan dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.